

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# **PROSPEK USAHA DI DESA WISATA KELURAHAN TEBING TINGGI OKURA KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**PURWANTO  
NIM. 11525105544**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU-PEKANBARU**

**1441 H/2019 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROSPEK USAHA DI DESA WISATA KELURAHAN TEBING  
TINGGI OKURA KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA  
PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi  
(SE)*



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**PURWANTO  
NIM. 11525105544**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU-PEKANBARU**

**1441 H/2019 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: **PROSPEK USAHA DESA WISATA DIKELURAHAN TEBING TINGGI OKURA KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH**, yang ditulis oleh :

Nama : **PURWANTO**  
Nim : 11525105544  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat di terima dan di setujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 24 September 2019

Pembimbing skripsi



**Dr. Drs. H. Heri Sunandar, M.C.I**  
NIP: 19660803 199303 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *PROSPEK USAHA DI DESA WISATA KELURAHAN TEBING TINGGI OKURA KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH* yang ditulis oleh :

Nama : **Purwanto**  
NIM : 11525105544  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu 23 oktober 2019  
Waktu : 13.30 Wib  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 November 2019 M

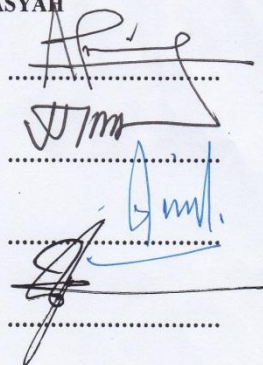
### TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
**H.Akmal Munir, Lc, MA**

Sekretaris  
**Mutasir, M.Sy**

Penguji I  
**M.Ihsan, M.Ag**

Penguji II  
**Jonnius, MM**



Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**  
NIP. 19580712 198603 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: **“PROSPEK USAHA DI DESA WISATA KELURAHAN TEBING TINGGI OKURA KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH”**.

Penelitian ini di latar belakang oleh terdapat banyaknya usaha wisata-wisata halal yang berkembang. Usaha Desa Wisata Di Kelurahan Tebing Tinggi Okura merupakan salah satu usaha yang dijadikan sebagai penghasilan tambahan dan untuk mengatasi banyaknya pengangguran. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana prospek usaha desa wisata di kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru, dan bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap prospek usaha desa wisata ini.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di desa wisata di kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Lurah tebing tinggi, ketua POKDARWIS, ketua pengelola POKDARWIS, dan seluruh anggota pengelola desa wisata. Karena populasi dan sampel hanya 17 orang maka penulis mengambil seluruh dari populasi dan sampel dijadikan subjek penelitian dengan menggunakan metode *Total Sampling*.

Penulis mendapatkan data di lapangan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian di klasifikasikan menurut jenis dan sifatnya, kemudian diuraikan secara deskriptif yaitu menganalisis data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif.

Setelah mengadakan penelitian di desa wisata okura ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa prospek usaha di desa wisata kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru pembangunan dan pelaksanaannya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- bergolong lemah dan lambat. Karena dari tahun ke tahun usaha di desa wisata ini masih berjalan lambat yang diantaranya terkendala oleh dana yang disalur dari dinas pariwisata kota pekanbaru belum tercukupi. Usaha di desa wisata okura ini memiliki prospek yang baik untuk meningkatkan perekonomian dan mengatasi pengangguran apabila kendala dana dan pengaturan masterplan yang baik.
- Menurut Ekonomi syariah mengenai prospek usaha di desa wisata okura ini Mengaju kepada firman Allah SWT dan Rasulullah. Dari segi wisata, cara melestarikan wisata budaya halal, telah sesuai dengan ekonomi syariah.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur hanya kepada Allah Swt, dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Halawat dan salam tidak lupa diarturkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad Saw yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kenistaan dan kebodohan kealam yang penuh dengan kedamaian dan kebaikan yaitu islam yang kita miliki sampai sekarang ini.

Penulisan Skripsi dengan judul : **“Prospek Usaha Desa Wisata Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam”**. Dimaksud untuk melengkapkan tugas dan memenuhi sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum di UIN SUSKA RIAU.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan do’a dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu melalui karya ilmiah ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus- tulusnya dan sedalam- dalamnya kepada:

1. Ayahanda Suparni dan Ibunda Masriyah serta keluarga tercinta adik Ahmad Fatkhur Rokhim yang senantiasa mendoakan, memotivasi keberhasilan, kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada penulis. Tiada apa yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, serta doa dan persembahan skripsi ini buat ayahanda dan ibunda, hanya Allah yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- mampu membalas segala jasa dan kasih sayang telah ayahanda dan ibunda berikan.
2. Untuk keluarga besar ku, dan saudara-saudaraku yang tak tertuliskan namanya. Terima kasih untuk dukungan, doa, dan motivasi yang diberikan. Semoga kita semua dalam keadaan sehat dan dalam lindungan allah SWT.
  3. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag beserta jajaranya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
  4. Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Bapak Dr. Drs. H. Hajar , M.Ag beserta bapak/ibu Pembantu Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dan seluruh jajaranya yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.
  5. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Bapak Bambang Hermanto, M. Ag dan Sekretaris Jurusan bapak Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak serta staf jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu, membimbing penulis selama perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
  6. Bapak Dr. Heri sunandar M.CL selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dengan penuh ketulusan hati dan kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
  7. Ibu Dra. Murny, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang pertama dan bapak Deni Rahmatillah, S.E.Sy., ME,Sy selaku pembimbing akademik yang kedua memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Lurah Tebing Tinggi, Pimpinan dan seluruh staf Desa Wisata Okura. Terima kasih atas kesempatan dan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan kerjasama Bapak/ ibu, Saudara/i, sekalian dibalas oleh Allah Swt. dan senantiasa mendapatkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Akhirnya, terkandung harapan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, dan kepada Allah Swt. Penulis menyerahkan diri dan mohon do'a semoga amal ini menjadi amal shaleh, aamiiiin.

Wabillahitaufiq Walhidayah

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 26 September 2019  
Penulis

**PURWANTO**  
**NIM. 11525105544**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Letak Geografis Kelurahan Tebing Tinggi Okura .....	14
B. Penduduk di Desa Wisata Kelurahan Tebing Tinggi Okura .....	15
C. Sejarah dan Budaya Kelurahan Tebing Tinggi Okura .....	17
D. Institusi Desa Wisata Okura .....	18
E. Agama dan adat istiadat .....	19
<b>BAB III TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian prospek .....	20
B. Pengertian usaha.....	21
C. Kepariwisataa.....	21
1. Pengertian bidang kepariwisataan .....	21
D. Desa wisata.....	30
1. Pengertian desa wisata .....	30
2. Tipologi desa wisata.....	32
3. Jenis wisatawan yang mengunjungi desa wisata.....	33
E. Analisis SWOT .....	34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengertian analisis SWOT .....	34
2. Pertimbangan-pertimbangan penting untuk analisa SWOT .....	36
F. Pariwisata syariah.....	37
1. Potensi pariwisata halal di Indonesia .....	40
2. Pariwisata dalam al-Qur'an.....	42

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prospek usaha desa wisata di kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru.....	49
1. Event endurance ride .....	49
2. Mengurangi pengangguran.....	52
3. Kelanjutan usaha pariwisata itu sendiri .....	53
4. Tinjauan analisis SWOT terhadap usaha desa wisata okura .....	60
B. Tinjauan ekonomi syariah terhadap desa wisata okura.....	64

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	DATA PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN .....	15
TABEL 2.2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA.....	15
TABEL 2.3	DATA PENDUDUK MENURUT JENIS PEKERJAAN.....	16
TABEL 4.1	USAHA DESA WISATA INI DAPAT MENCIPTAKAN LAPANGAN PEKERJAAN DAN MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR .....	54
TABEL 4.2	KEANEKARAGAMAN WISATA ADAT DAN BUDAYA .....	55
TABEL 4.3	SUASANA DESA YANG MASIH ASRI .....	55
TABEL 4.4	SARANA PRASARANA YANG LANCAR .....	56
TABEL 4.5	PROMOSI DESA WISATA INI BELUM OPTIMAL .....	56
TABEL 4.6	KETERBATASAN ANGGARAN UNTUK BIAYA PEMBANGUNAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN DESA WISATA .....	57
TABEL 4.7	KURANGNYA TENAGA KERJA YANG PROFESIONAL DALAM PENGELOLAAN DESA WISATA .....	57
TABEL 4.8	PROGRAM PENGEMBANGAN DESA WISATA YANG MASIH SEDERHANA .....	58
TABEL 4.9	DESA WISATA OKURA BISA MENJADI SOLUSI WISATAWAN KARENA MINIMNYA WISATA YANG ADA DI PEKANBARU .....	58
TABEL 4.10	DESA WISATA OKURA MEMILIKI PELUANG USAHA BAGI MASYARAKAT SEKITAR KARENA SEBAGAI TUJUAN KUNJUNGAN WISATA BAGI WISATAWAN INTERNATIONAL ATAU DOMESTIK .	59
TABEL 4.11	BANYAKNYA WISATAWAN MILENIAL YANG SUKA DENGAN WISATA-WISATA BARU .....	59

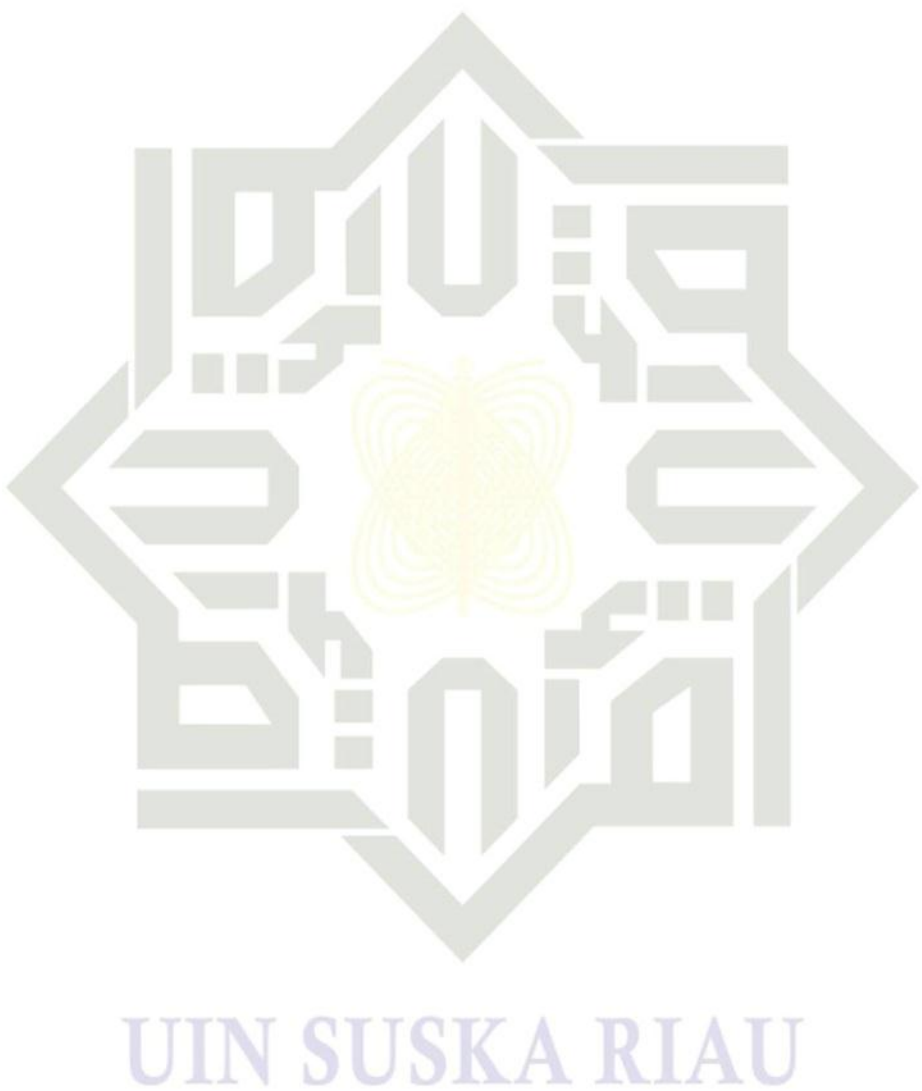
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABEL 4.12 BERKEMBANGNYA WISATA LAIN YANG MENINGKATKAN PERSAINGAN .....	60
ABEL 4.13 DIAGRAM MATRIK SWOT .....	62



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang merupakan negara kepulauan yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya yang menarik. Tak heran jika Indonesia dijuluki sebagai tanah surga. Berdasarkan survey yang dilakukan World Economic Forum (WEF), keindahan alam Indonesia berada pada peringkat 6 dunia. Sedangkan untuk tingkat pariwisata, Indonesia menempati posisi ke tujuh dunia dengan pariwisata terbaik Dunia<sup>1</sup>. Tentu saja, apabila semua potensi tersebut dimanfaatkan dan dikelola dengan baik maka dapat digunakan untuk memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan devisa, dan untuk pemerataan pembangunan antar wilayah.

Peluang besar yang dimiliki Indonesia saat ini harus berhubungan signifikan dengan prospek usaha desa wisata dalam menghadapi persaingan antar kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan permintaan. Istilah prospek ialah harapan atau peluang. Dalam ilmu ekonomi prospek merupakan gambaran untuk masa yang akan datang, apakah usaha yang kita jalani itu akan berjalan dengan lancar dan mendapatkan keuntungan atau bangkrut karena tidak adanya permintaan atau tidak adanya promosi konsumen tidak mengetahui keberadaan produk yang dihasilkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rizki Ati Hulwa. 2018. Artikel "Indonesia Bertengger Di Peringkat ke-7 Pariwisata Terbaik Dunia" Diunduh dari <http://m.detik.com> Pada Tanggal 17 Juni 2019 Pukul 15.00 WIB

<sup>2</sup> Dede Sartiani, "Prospek Usaha Pedagang Kaki Lima di Pantai Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Menurut Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi, (Pekanbaru: Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, 2011), h 24.



Prospek bisnis suatu usaha akan menunjukkan kecenderungan untuk meningkat atau menurun. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai peluang dan ancaman yang dihadapi. Kelemahan dan kekuatan yang dimiliki pelaku usaha/entrepreneur perusahaan sehingga diperlukan perencanaan dan perumusan strategis perusahaan secara baik. Dengan demikian prospek merupakan kondisi yang akan dihadapi oleh suatu usaha di masa yang akan datang untuk melihat perkembangan usaha yang dijalankan dapat meningkatkan profit atau bahkan mengalami kebangkrutan. Untuk melihat prospek diperlukan Analisa SWOT dan dijadikan perhatian bagi para pengusaha sebelum ia menjalani usahanya. Sehingga dari berbagai analisis yang baik terhadap usaha tersebut, mampu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan.

Analisis SWOT merupakan analisis terhadap faktor yang lazim digunakan oleh suatu institusi atau perusahaan, antara lain kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), kesempatan (*Oppurtunities*), dan tantangan (*Treats*). kekuatan dapat menjadi potensial yang dapat dimanfaatkan menjadi sebuah keunggulan bagi perusahaan dan kelemahan perusahaan menjadi sebuah hal yang baik, karena dapat memotivasi perusahaan untuk senantiasa mengurangi kelemahan tersebut agar menjadi lebih baik lagi, segala macam peluang dan tantangan yang ada diluar perusahaan dicoba untuk diketahui sejak dini kemudian dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan demi kemajuan perusahaan tersebut.<sup>3</sup>

Definisi dari Desa Wisata adalah suatu kawasan pedesaan dengan keseluruhan suasana yang asli dan khas baik dari kehidupan sosial ekonomi,

<sup>3</sup>Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, kegiatan perekonomian yang menarik, serta memiliki potensi yang dapat dikembangkan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan dan minuman, dan kebutuhan wisata lainnya.

Menurut Hadiwijoyo Desa Wisata bertujuan menggali dan mempertahankan nilai-nilai adat serta budaya yang telah berlangsung selama puluhan tahun di desa tersebut. Lestarinya nilai-nilai budaya merupakan daya tarik yang utama bagi wisatawan. Dengan kata lain suatu desa tidak akan memiliki daya tarik apabila tidak memiliki budaya, adat istiadat yang unik dan eksotik. Pengembangan konsep Desa Wisata dinilai efektif dalam rangka mengenalkan serta memberi peluang kepada masyarakat pedesaan untuk memahami esensi dunia pariwisata serta hasil dari kepariwisataan tersebut. Pengembangan konsep Desa Wisata ini berpotensi bagi daerah yang memiliki karakteristik dan keunikan terutama di keseharian masyarakat desanya. Dengan adanya potensi yang dimiliki menyebabkan ketertarikan bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu Desa Wisata.<sup>4</sup>

Sejak meningkatnya kelompok masyarakat menengah dan tren memutakhirkan status di media sosial maka bisnis pariwisata di dalam negeri pun ikut terlibat. Setiap hari libur berbagai obyek pariwisata disesaki oleh wisatawan. Hal ini tentunya menjadi peluang bisnis bagi para pelaku bisnis pariwisata, salah satunya munculnya berbagai desa wisata.

---

<sup>4</sup>Suryo Sakti Hadiwijoyo, *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat sebuah pendekatan konsep*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012), h 81

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Pekanbaru, merupakan salah satu organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru yang dibentuk berdasarkan beragam aturan Undang-Undang, Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri, yang kemudian diaktualisasikan oleh pemerintahan daerah melalui lembaran Peraturan Daerah (Perda) Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2008 pasal 23 yang berbunyi; “Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian Urusan Pemerintah Daerah Kota di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata. Secara struktural lembaga ini dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah”.

Minimnya tempat wisata di Pekanbaru, memaksa Pemerintah Kota Pekanbaru untuk memikirkan tempat wisata baru yang layak dikembangkan. Minimnya tempat wisata di Pekanbaru ini akhirnya terjawab setelah Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Walikota menetapkan Kelurahan Tebing Tinggi Okura yang terletak di Kecamatan Rumbai Pesisir sebagai salah satu destinasi wisata sejarah dan budaya melayu oleh Pemerintah Kota Pekanbaru. Sebagaimana yang telah diketahui pada tahun 2010, Kelurahan Tebing Tinggi Okura telah mendapatkan Surat Keputusan dari Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru nomor 84 tahun 2010 bahwa Kelurahan Tebing Tinggi Okura sudah ditetapkan sebagai Kampung wisata.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Ananta Suhada M, *Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Pembangunan Kampung Wisata Di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Tahun 2014-2016*, Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Vol. 5 Edisi II Juli – Desember 2018, h 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut masyarakat setempat yang terjadi di kampung wisata yang terletak di Kelurahan Tebing Tinggi Okura, upaya dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan instansi terkait dalam pelaksanaan pembangunan objek wisata masih tergolong lambat. Selain itu, wisata-wisata budaya dan sejarahnya sangat kurang dan hanya terdapat beberapa yaitu, wisata dakwah okura (WDO) adalah tempat wisata berkuda dan memanah yang terdapat juga tempat-tempat seperti taman dan suasana pedesaan asli yang pengunjungnya diakhir tahun belakangan ini mencapai 200 orang perhari diwaktu hari libur serta, memancing dan menjaring ikan seperti yang dilakukan oleh masyarakat-masyarakat terdahulu dan ada pula tarian badeo (tari pengobatan) adalah tarian yang dimainkan oleh sekitar 30 orang dan juga digunakan orang terdahulu untuk melakukan pengobatan secara spiritual karena dizaman dahulu tidak sama dengan zaman sekarang yang berobat di rumah sakit dan kedokter-dokter spesialis dan permainan gasing yang merupakan permainan dizaman dahulu yang bisa dimainkan oleh anak-anak, remaja-remaja dan para orangtua. Tetapi, banyak yang terhenti diantaranya tarian badeo dan permainan gasing yang merupakan program utama dari Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS).<sup>6</sup>

Dalam manajemen syariah hal yang terpenting adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan. Hal ini berbeda dengan manajemen konvensional yang sama sekali tidak terkait bahkan terlepas dari nilai-nilai tauhid. Orang-orang yang menerapkan manajemen konvensional tidak akan

<sup>6</sup> Suprianto, *Wawancara*, 20 januari 2019. Jam 10:30-11:30

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasakan pengawasan yang melekat kecuali semata-mata pengawasan dari pimpinan atau atasan. Setiap kegiatan dalam manajemen syariah diupayakan menjadi amal shaleh yang bernilai abadi. Istilah amal shaleh tidak semata-mata diartikan perbuatan baik yang dilandasi iman, dengan berbagai persyaratan diantaranya adalah nilai yang ikhlas karena Allah, tata cara pelaksanaannya sesuai dengan syari'ah, dilakukan dengan penuh kesungguhan.<sup>7</sup>

Peluang (*Oppurtunities*) yang terdapat dalam usaha desa wisata ini sangat besar, terutama banyaknya masyarakat sekarang yang menyukai berbagai destinasi wisata yang terbaru dan masih minimnya tempat-tempat wisata dipekanbaru terlebih lagi untuk wisata adat dan budaya yang jarang terdapat diwisata-wisata lain. Sedangkan yang menjadi ancaman (*Threats*) terhadap usaha ini adalah wisata budaya ini jika tidak cepat dilestarikan maka akan hilang oleh zaman sehingga tidak ada yang mewarisinya, dan banyaknya tumbuh destinasi-destinasi wisata baru yang lebih bagus dan lebih terjangkau lokasi oleh banyak masyarakat, apabila kendala ini tidak bisa dikendalikan dengan baik maka besar kemungkinan peluang tersebut akan diambil oleh desa wisata dari tempat lain.

Berdasarkan uraian diatas penulis berkeinginan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan kendala sehingga tidak terlaksananya kegiatan desa wisata yang terdapat pada usaha desa wisata di kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru dan juga untuk melihat prospek kedepannya usaha desa wisata ini dengan menggunakan analisis

<sup>7</sup> Hendri Tanjung, *Manajemen syari'ah dalam Praktik 9 Nabi dan Rasul*, (Jakarta: Elex media Computindo, 2014), h.

SWOT dan ditinjau menurut ekonomi syariah. Maka penulis tertarik, dengan mengangkat judul penelitian dengan judul: **“PROPEK USAHA DI DESA WISATA KELURAHAN TEBING TINGGI OKURA KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH”**.

### B. Batasan Masalah

Mengingat akan banyaknya penelitian yang sudah dilakukan serta keterbatasan kemampuan, waktu dan dana maka dalam penelitian ini hanya difokuskan pada Prospek usaha desa wisata dikelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru menurut ekonomi syariah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian dengan menitik beratkan kepada pokok permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Prospek dan Analisis SWOT pada usaha di desa wisata kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap Prospek Usaha di desa wisata kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
  - a. Untuk mengetahui Prospek dan analisis SWOT pada usaha di desa wisata kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap Prospek Usaha di desa wisata kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi subjek penelitian: sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi syariah (SE) dan sebagai wawasan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti bangku perkuliahan untuk diterapkan dalam kehidupan nyata.
- b. Bagi objek penelitian: Memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat dalam menjalankan usaha mereka.
- c. Bagi akademik: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kerangka acuan atau informasi bagi penelitian selanjutnya.

#### E. Metode Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research).

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa wisata kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru.

##### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Lurah Tebing Tinggi Okura, Ketua Kelompok Sadar Wisata, ketua pengelola dan seluruh anggota desa wisata di kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah desa wisata di kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. © Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karaktersitik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>8</sup>, yang menjadi populasi pada penelitian kali ini adalah Lurah, Ketua Kelompok Sadar Wisata, ketua pengelola dan seluruh anggota desa wisata di kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

Agar sampel yang diambil dapat benar-benar mewakili populasi, maka peneliti perlu suatu standar atau cara dalam menentukan sampel. Jadi dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan standar penentuan besarnya sampel menggunakan Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* yaitu seluruh dari populasi.

### 4. State Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung berhubungan dengan responden. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan angket yang diajukan kepada Kepala Kelurahan Tebing Tinggi Okura, Ketua Kelompok Sadar Wisata dan warga masyarakat di kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h 148

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yaitu berupa data yang diambil dari beberapa buku, skripsi, jurnal dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>9</sup>

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Observasi

Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kejadian yang berhubungan dengan masalah tersebut.

b. Wawancara

Wawancara, yaitu penulis mengajukan butir-butir pertanyaan kepada Kepala Kelurahan Tebing Tinggi Okura dan Ketua Kelompok Sadar Wisata di kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru.

c. Angket

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden guna memperkuat hasil penelitian. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar.

<sup>9</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), Ed 1, h 190



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### d. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan, yaitu penulis mengambil buku-buku, skripsi, jurnal dan referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.<sup>10</sup>

#### e. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian.

#### 6. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan, maka penulis secara rinci dan sistematis dapat menggambarkan secara utuh serta dipahami untuk diambil suatu kesimpulan..<sup>11</sup>

#### 7. Metode Penulisan

Metode-metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Deduktif yaitu uraian yang diambil dengan menggunakan kaedah-kaedah umum dianalisis dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif yaitu mengungkapkan serta mengetengahkan data khusus, kemudian data-data tersebut diinterpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan secara umum.

<sup>10</sup> Emzir, *Analisis Data : Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Ed 1, cet. ke-2, h 14

<sup>11</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki press, 2010) cet, k-2, h 352

- c. Deskriptif yaitu menggunakan uraian atas fakta yang diambil dengan apa adanya.<sup>12</sup>

## Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdapat lima BAB yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : GAMBAR LOKASI PENELITIAN**

Mengungkapkan gambaran umum dan sejarah budaya tentang Desa Wisata di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

### **BAB III : TINJAUAN TEORITIS**

Terdiri dari: Bab ini mencakup teori tentang prospek, teori tentang usaha, teori tentang kepariwisataan, teori tentang desa wisata, teori analisis SWOT, dan kepariwisataan dalam Islam.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari: Prospek Usaha desa wisata dikelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru, analisis SWOT pada usaha desa wisata dikelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru dan tinjauan ekonomi Islam

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : kencana, 2011), Ed 2, Cet. ke-5, h



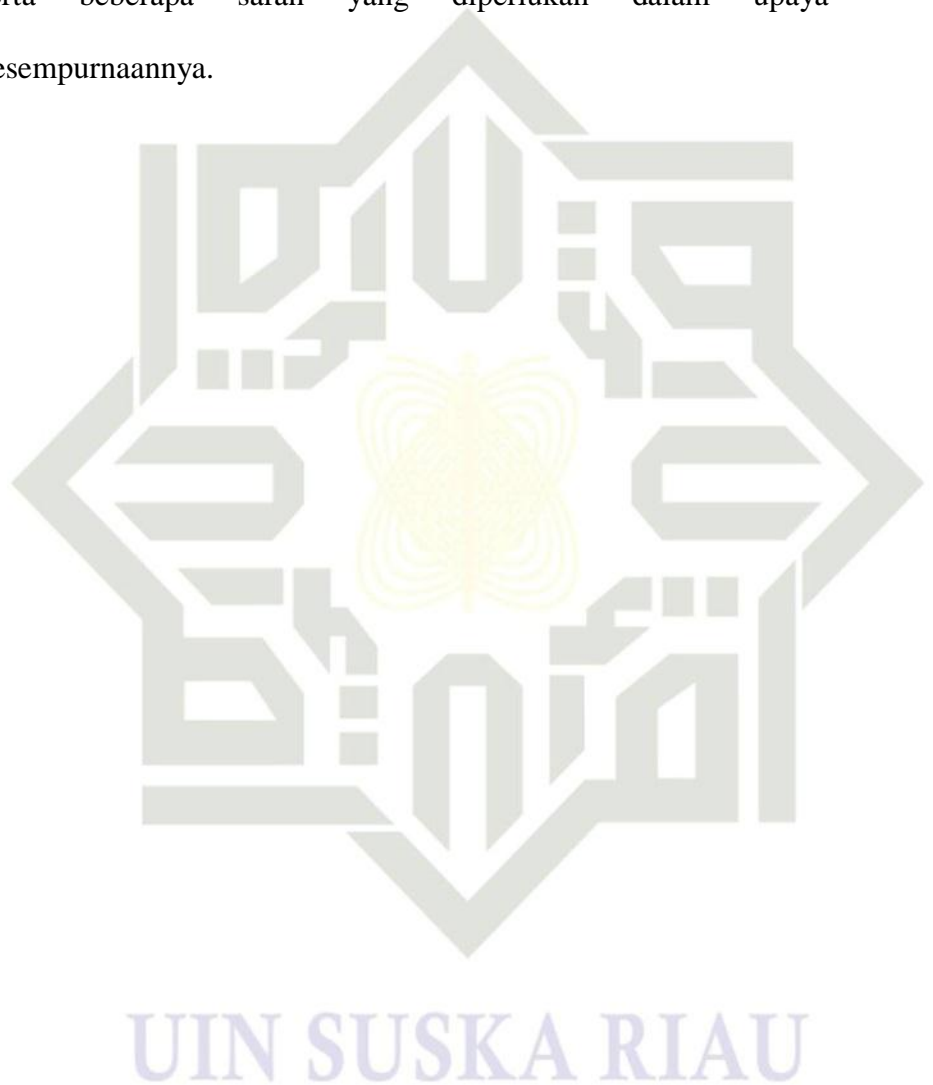
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Usaha desa wisata dikelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru

## BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta beberapa saran yang diperlukan dalam upaya kesempurnaannya.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

#### A. Letak Geografis Kelurahan Tebing Tinggi Okura

Permasalahan penduduk di Kelurahan Tebing Tinggi Okura sama halnya dengan permasalahan penduduk di wilayah lainnya yaitu bagaimana untuk mencapai manusia yang berkualitas dan pertumbuhan penduduk yang terkendali.

Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurut tingkat keamanan bagi bayi dan anak, perpanjangan masa usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

Kelurahan Tebing Tinggi Okura merupakan salah satu dari 6 Kelurahan yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Luas Kelurahan adalah 14,000 KM dengan jumlah penduduk 5126 jiwa dengan jumlah 1.095 Kepala Keluarga (KK). Kelurahan ini terdiri dari 11 RW, yang langsung berbatasan dengan Perawang dan Kabupaten Siak yang mana wilayah ini menjadi daerah alternative untuk mencapai Kabupaten Siak. Adapun batas-batas wilayah secara administratif adalah<sup>13</sup>:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Minas Timur Kab.Siak
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Siak.
3. Sebelah Timur berbatsan dengan Kelurahan Lembah sari dan Kecamatan Siak.
4. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Lembah Damai

<sup>13</sup> Letak Geografis Kelurahan Tebing Tinggi Okura, *Dokumentasi Kantor Kelurahan Tebing Tinggi Okura* 2018

## Penduduk di Desa Wisata Kelurahan Tebing Tinggi Okura

Desa Wisata di Kelurahan Tebing tinggi hanya terdapat pada RW 01 sampai RW 06, yang terdiri dari jumlah penduduk kurang lebih 2326 jiwa dengan penduduk mayoritas suku melayu riau.<sup>14</sup>

Untuk lebih jelasnya data mengenai jumlah penduduk yang ada di Desa Wisata kelurahan tebing tinggi okura dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2.1  
DATA PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-laki	1.199
2.	Perempuan	1.127
	Total	2326

Sumber: Kantor Lurah Tebing Tinggi Okura, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru lebih banyak laki-laki daripada perempuannya.

TABEL 2.2  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	2142
2.	Khatolik	105
3.	Protestan	79
	Total	2326

Sumber: Kantor Lurah Tebing Tinggi Okura, 2019

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk di Desa Wisata Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota

<sup>14</sup> Profil desa wisata kelurahan tebing tinggi okura, 2019

Pekanbaru lebih dominan menganut agama islam daripada agama lainnya, seperti agama islam sebanyak 2142 jiwa, khatolik sebanyak 105, dan protestan sebanyak 79 jiwa.

TABEL 2.3  
DATA PENDUDUK MENURUT JENIS PEKERJAAN

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	488
2	Mengurus Rumah Tangga	614
3	Pelajar/Mahasiswa	385
4	Pensiunan	7
5	Pegawai Negeri Sipil	7
6	Kepolisian RI	1
7	Pedagang	5
8	Petani	174
9	Peternakan	3
10	Nelayan/perikanan	52
11	Karyawan Swasta	130
12	Karyawan Honorer	13
13	Buruh Harian Lepas	167
14	Buruh Tani/Perkebunan	229
15	Buruh Nelayan/perikanan	5
16	Buruh Peternakan	16
17	Tukang Cukur	1
18	Tukang Listrik	3
19	Tukang Batu	1
20	Tukang Kayu	1
21	Tukang Las/ Pandai Besi	2
22	Tukang Jahit	9
23	Mekanik	7
24	Imam Masjid	6
	Total	2326

Sumber: Kantor Lurah Tebing Tinggi Okura, 2018

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 2.326 jiwa penduduk Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk di Kelurahan Tebing Tinggi Okura bekerja sebagai buruh tani/perkebunan. Namun selain buruh tani/perkebunan juga ada yang berprofesi sebagai karyawan swasta, nelayan, guru honorer, dan lain sebagainya.

### C. Sejarah dan Budaya Kelurahan Tebing Tinggi Okura

Kelurahan Tebing Tinggi Okura pada awalnya terdapat tiga wilayah yang terdiri dari, Tebing Tinggi, Okura, dan Rasau Sati. Okura konon dulu pada awalnya merupakan daerah persinggahan Hulubalang Raja Panjang, yang merupakan keturunan Raja Gasib. Beliau singgah di Okura maka lambat laun beliau dan para prajuritnya akhirnya bermukim di daerah tersebut.

Hulubalang Raja Panjang konon ceritanya mempunyai postur badan yang sangat tinggi yang berukuran 4 meter, sehingga ketika beliau meninggal dan dimakamkan di daerah yang namanya Tebing Tinggi yang letaknya konon sangat tinggi diatas tebing sehinggap ada saat ini daerah tersebut dikenal dengan Tebing Tinggi.

Di Okura konon dulu terdapat benteng pertahanan yang dibuat oleh para prajurit Raja Panjang yang terbuat dari tumpukan kayu yang sangat kokoh pada masa itu. Benteng tersebut bertahan hingga masuknya penjajahan dan mengambil alih benteng akibat kekelahan Raja Panjang.

Kemudian Jepang menjadikan Okura sebagai tempat perkebunan, pertahanan, dan sebagai tempat logistic tentara Jepang. Pemberian nama

Okura dilatarbelakangi untuk mengingat para tentara Jepang akan kampung halamannya.

Rasau pada zaman dahulu merupakan daerah pemukiman penduduk yang sangat ramai, daerah ini berada pinggir sungai Siak yang pada masa itu merupakan jalur transportasi sungai yang banyak dilalui oleh para saudagar. Setelah berakhirnya masa penjajahan Jepang, daerah Okura yang begitu luas mencakup daerah Mare dan perbatasan dengan Kabupaten Siak sekarang, masuk kedalam wilayah Kampar. Pada tahun 1987 terjadi pemekaran wilayah, maka Okura terbelah menjadi beberapa bagian yang sebagian masuk wilayah Kabupaten Kampar dan sebagiannya lagi masuk kewilayah Kotamadya Pekanbaru.

Sesuai dengan peraturan pemerintah tahun 1987 yang terus berproses maka Okura yang semula masuk ke Kabupaten Kampar masuk kewilayah Kotamadya Pekanbaru. Pada tahun 1996/1997 Okura resmi menjadi sebuah daerah Kelurahan Okura yang berada di Kecamatan Bukit Raya. Pada tahun 2003 diadakan pemekaran wilayah Pekanbaru secara besar-besaran oleh Walikota pada masa itu maka kembali lagi yang sebagian masuk kewilayah Kecamatan Bukit Raya dan sebagian lagi masuk wilayah Rumbai Pesisir, dan Okura masuk kewilayah Kecamatan Rumbai Pesisir<sup>15</sup>.

#### D. Institusi Desa Wisata Okura

Kelurahan Tebing Tinggi Okura memiliki kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang merupakan kelembagaan ditingkat masyarakat anggotanya

<sup>15</sup> Sejarah Kelurahan Tebing Tinggi Okura, *Dokumentasi Kantor Kelurahan Tebing Tinggi Okura*, 2018

terdiri dari pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya sapta pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat Okura. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Kelurahan Tebing Tinggi Okura dipecah menjadi 3 kelompok yaitu, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Rasau Sati, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Badeo, dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Wisata Dakwah Okura<sup>16</sup>.

#### E. Agama dan Adat Istiadat

Di Kelurahan Tebing Tinggi Okura sangat menjaga nilai-nilai agama, adat-istiadat serta nilai-nilai yang hidup dalam masyarakatnya. Agama masyarakat setempat hampir semuanya adalah agama islam, adapun agama lain, yaitu: khatolik, protestan, hindu dan budha adalah warga-warga pendatang baru. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan masyarakat sekitar Desa Wisata Okura yang berhubungan dengan nilai – nilai agama, adat istiadat serta pandangan dan nilai – nilai yang hidup di masyarakat yaitu:

- a. Pengajian dari masjid ke masjid
- b. Pelestarian mushala tempat berkumpul
- c. Pendirian cagar budaya<sup>17</sup>.

<sup>16</sup> Susunan Pengurus Desa Wisata Okura, *Dokumentasi Kantor Kelurahan Tebing Tinggi Okura* 2018

<sup>17</sup> Slamet Amir Hamzah, Ketua POKDARWIS, *Wawancara*, Kelurahan Tebing Tinggi Okura 25 Juni 2019



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Pengertian Prospek

Prospek adalah suatu peluang dan harapan, sedangkan industri adalah tempat untuk melakukan aktifitas proses pengolahan dari produksi, dan produksi adalah suatu proses atau siklus kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu. Jadi prospek industri barang adalah suatu peluang kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dikonsumsi oleh masyarakat baik sekarang maupun yang akan datang<sup>18</sup>. Pembangunan dibidang industri barang merupakan unsur penting dalam mencapai sasaran pembangunan dan juga dalam rangka menciptakan struktur perekonomian yang seimbang.

Prospek merupakan gambaran umum tentang usaha yang kita jalankan untuk masa yang akan datang. Keberhasilan suatu usaha tergantung dari faktor-faktor pengusaha itu sendiri, baik dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam seperti pengelolaan, tenaga kerja, modal, tingkat teknologi, dan lain sebagainya, sedangkan faktor dari luar seperti tersedianya sarana transportasi, komunikasi, fasilitas kredit, penggunaan teknologi baru meningkatkan pendapatan memerlukan biaya dan harapan dapat memberikan keuntungan atau manfaat kepada pengusaha.

---

<sup>18</sup> Mohammad Hidayat, *Pengantar Ekonomi Syariah*, ( Jakarta: Zikrul Hakim: 2010), h 218

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### B. Pengertian Usaha

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.<sup>19</sup> Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud, atau mencari keuntungan, berusaha dan bekerja dengan giat untuk mencapai sesuatu<sup>20</sup>.

Usaha dalam Islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

Bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat. Bisnis berlangsung karena adanya ketergantungan antara individu, adanya peluang internasional, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup dan lain sebagainya. Bisnis juga dipahami dengan suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi atau melembaga, untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>21</sup>

### C. Kepariwisata

#### 1. Pengertian bidang kepariwisataan

##### a. Pengertian kepariwisataan

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), Edisi Ke-4, h 1254

<sup>20</sup> Hendro MM, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h.47

<sup>21</sup> Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Pariwisata Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Pariwisata adalah yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi; pelancongan; turisme (KBBI Online). Istilah *tourism* atau pariwisata muncul dimasyarakat sekitar abad ke-18, khususnya sesudah revolusi industri dinggris. Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata atau *tour* yaitu suatu aktifitas perubahan tempat tinggal sementara seseorang, ke luar tempat tinggalnya sehari-hari bersifat sementara dengan suatu alasan apapun kecuali melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah dan gaji.<sup>22</sup>

Pariwisata pada dasarnya merupakan aktivitas yang berupa pelayanan atas produk yang dihasilkan oleh industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan.

Istilah Pariwisata diperkenalkan pertama kali di Indonesia pada saat Musyawarah Nasional Yayasan Tourisme Indonesia ke-II atas usulan dari presiden pertama Ir. Soekarno dan akhirnya pada 1961 istilah pariwisata dipakai resmi menggantikan istilah *tourisme*. Istilah pariwisata belum dipahami banyak orang namun oleh para ahli bahasa dan pariwisata di indonesia bahwa kata pariwisata berasal dari dua suku kata yaitu *pari* dan *wisata*. *Pari* berarti banyak atau berulang kali dan berkeliling sedangkan *Wisata* berarti perjalanan dengan tujuan rekreasi. Jadi, pariwisata adalah perjalanan dengan tujuan rekreasi yang dilakukan secara berulang kali dan berkeliling.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> A.J. Muljadi dan Andri Warman, *Kepariwisata dan Perjalanan-Ed.2,-Cet.5*, (jakarta: Rajawali Pers, 2016),h 7

<sup>23</sup> *Ibid*, h 8





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian Pariwisata adalah: *“the totality of relationship and phenomena arising from the travel and stay of strangers, provided the stay does not empty the establishment permanent residence and is not connected with a remunerated activity”* atau pariwisata adalah keseluruhan hubungan dan gejala-gejala yang timbul dari adanya orang asing dimana perjalanannya tidak untuk bertempat tinggal menetap dan tidak ada hubungan dengan kegiatan untuk mencari nafkah.<sup>24</sup>

Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 19 tahun 1969, pengertian kepariwisataan adalah merupakan kegiatan jasa yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan hidup yang khas, seperti hasil budaya, peninggalan sejarah, pemandangan alam yang indah dan iklim yang nyaman. Undang-undang republik indonesia nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, bahwa pengertian “pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait bidang ini”.<sup>25</sup>

Pariwisata sudah ada sejak dimulainya peradaban manusia dengan ditandai oleh adanya pergerakan penduduk yang melakukan ziarah dan perjalanan agama. Manusia menyadari bahwa pariwisata merupakan agen perubahan yang mempunyai kekuatan besar dan dahsyat, namun kajian aspek sosial budaya dari kepariwisataan relatif jauh tertinggal. Undang-undang republik indonesia nomor 10 tahun

<sup>24</sup> Ibid, h 8

<sup>25</sup> Ibid, h 9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2009 tentang kepariwisataan, memberikan pengertian bahwa pariwisata adlah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung sebagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.<sup>26</sup>

Sedangkan pengertian kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha<sup>27</sup>.

Sedangkan *World Tourism Organization* (WTO) mendefinisikan pariwisata adalah: *“the activities of persons traveling to and staying in places outside their usual environment for not more than one consecutive year for leisure, business and other purposes”* atau berbagai aktifitas yang dilakukan orang-orang yang mengadakan perjalanan untuk dan tinggal diluar kebiasaannya dan tidak lebih dari satu tahun berturut-turut untuk kesenangan, bisnis, dan keperluan lain.<sup>28</sup>

#### b. Pengertian Wisatawan

Pertama kali untuk memberikan batasan tentang fenomena pariwisata (tourism) diforum internasional, dilakukan tahun 1937 oleh komisi ekonomi liga bangsa-bangsa (economic commission of the league of nations). Formulasi batasan pengertian wisatawan yang diterima

<sup>26</sup> Suryo Sakti Hadiwijoyo. *op.cit* h 41

<sup>27</sup> *Ibid*, h

<sup>28</sup> A.J. Muljadi dan Andri Warman, *op.cit*, h 10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara internasional pada saat itu adalah *tourist is any person traveling for a period of 24 hours or more in a country other than that in which he usually resides*. Batasan umum ini kemudian dianggap kurang cukup tepat, sehingga komisi menganggap perlu menyempurnakannya dengan mengategorikan orang-orang yang seharusnya dianggap wisatawan.<sup>29</sup>

Untuk selanjutnya komisi liga bangsa-bangsa menyempurnakan pengertian tersebut dengan pengelompokan orang-orang yang dapat disebut wisatawan dan bukan wisatawan. Komisi merumuskan bahwa yang bisa dianggap wisatawan adalah

1. Mereka yang mengadakan perjalanan untuk kesenangan karena alasan keluarga, kesehatan, dan lain-lain.
2. Mereka yang mengadakan perjalanan untuk keperluan pertemuan-pertemuan atau tugas-tugas tertentu (ilmu pengetahuan, tugas pemerintah diplomasi, agama, olahraga, dan lain-lain).
3. Mereka yang mengadakan perjalanan dengan tujuan usaha.
4. Mereka yang datang dalam rangka perjalanan dengan kapal laut walaupun berada disuatu negara kurang dari 24 jam<sup>30</sup>.

Sedangkan yang dikategorikan sebagai bukan wisatawan adalah

1. Mereka yang datang baik dengan maupun tanpa kontrak kerja, dengan tujuan mencari pekerjaan atau mengadakan kegiatan usaha disuatu negara.

<sup>29</sup> Ibid, h

<sup>30</sup> Ibid, h 11



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mereka yang datang untuk mengusahakan tempat tinggal tetap disuatu negara.
3. Penduduk disuatu kapal batas negara dan mereka bekerja dinegara yang berdekatan.
4. Wisatawan-wisatawan yang melewati suatu negara tanpa tinggal, walaupun perjalanan tersebut berlangsung lebih dari 24 jam<sup>31</sup>.

Pada perkembangan selanjutnya, dua lembaga internasional yaitu komisi perserikatan bangsa-bangsa (PBB) maupun komisi fasilitas *International Civil Aviation Organization (ICAO)*, tidak dapat menerima batasan pengertian dari liga bangsa-bangsa tersebut dan menyiapkan batasan arti sendiri, batasan baru tersebut bukan lagi menggunakan istilah *tourist* tetapi *foreign visitor*. Intisari perbedaan tersebut antara keduanya ialah bahwa dua komisi tersebut menentukan batasan waktu tempat tinggal maksimum dinegara yang dikunjungi, masing-masing 6 dan 3 bulan, serta mengesampingkan kriteria tinggal minimum 24 jam. Lebih lanjut, batasan komisi statistik PBB memasukkan pula dalam kategori *visitor* tersebut, mereka yang jalan terus tanpa singgah untuk menginap(in transit), suatu hal yang tidak dimasukkan dalam batasan-batasan lainnya.<sup>32</sup>

Batasan pengertian *tourist* yang diambil dalam konvensi PBB tahun 1954 dan diratifikasi oleh lebih dari 70 negara ialah “*setiap orang yang datang ke suatu negara karena alasan lain untuk tujuan*

<sup>31</sup> *Ibid*, h

<sup>32</sup> *Ibid*, h.12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berimigrasi dan yang tinggal paling sedikit 24 jam, serta paling lama 6 bulan dalam tahun yang sama". Batasan IUOTO yang memakai istilah umum *visitor* adalah dimaksudkan untuk "any person traveling to a country other than that in which he has his usual place of residence , for any reason other than the exercise of a remunerated activity". (setiap orang yang mengadakan perjalanan kesuatu negara lain diluar tempat tinggal biasanya, dengan alasan apa pun, selain melakukan kegiatan yang mendapatkan upah).<sup>33</sup>

Definisi pengunjung atau visitor menurut *The International Union of Office Travel Organization (IUOTO)* dan *World tourism Organization (WTO)* adalah: "seseorang yang melakukan perjalanan kenegara lain selain negaranya diluar tempat kediamannya dengan tujuan utama kunjungan selain alasan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah".<sup>34</sup> Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata, sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.<sup>35</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, bahwa pengertian wisatawan masih sama dengan pengertian pada undang-undang sebelumnya,

<sup>33</sup> *Ibid*, h.12

<sup>34</sup> *Ibid*, h

<sup>35</sup> *Ibid*, h 13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan pengertian wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.<sup>36</sup>

c. Pariwisata Perdesaan

Pembicaraan mengenai pariwisata perdesaan tidak dapat dipisahkan dari pengertian wisata itu sendiri. Banyak konsep atau definisi tentang pariwisata perdesaan. Pengertian dan definisi tersebut dapat berdasarkan pada ketersediaan fasilitas, kegiatan yang dilakukan ataupun berdasarkan pada budaya dan tradisi yang ada di desa tersebut.<sup>37</sup>

Apabila berdasarkan pada fasilitas yang disediakan, pariwisata perdesaan dapat dilihat sebagai suatu permukiman dengan fasilitas lingkungan yang sesuai dengan tuntutan wisatawan dalam menikmati, mengenal menghayati kekhasan desa dengan segala daya tariknya dan tuntutan kegiatan hidup bermasyarakat.<sup>38</sup>

Sedangkan apabila dilihat berdasarkan perspektif kehidupan masyarakatnya, pariwisata perdesaan merupakan suatu bentuk pariwisata dengan tujuan kepada obyek dan daya tarik berupa kehidupan desa yang memiliki ciri-ciri khusus dalam masyarakatnya,

<sup>36</sup> Ibid h

<sup>37</sup> Suryo Sakti Hadiwijoyo, *Op.Cit.*,h 67

<sup>38</sup> Ibid, h



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam dan budayanya sehingga mempunyai peluang untuk dijadikan komoditi bagi wisatawan asing khususnya.<sup>39</sup>

Kehidupan desa sebagai tujuan wisata adalah desa sebagai obyek sekaligus juga sebagai subyek dari kepariwisataan. Sebagai suatu obyek maksudnya adalah bahwa kehidupan perdesaan merupakan tujuan dari kegiatan wisata, sedangkan sebagai subyek adalah bahwa desa dengan segala aktivitas sosial budayanya merupakan penyelenggara sendiri dari berbagai aktivitas kepariwisataan, dan apa yang dihasilkan oleh kegiatan tersebut akan dinikmati oleh masyarakatnya secara langsung. Peran aktif dari masyarakat sangat menentukan dalam menentukan dalam kelangsungan kegiatan pariwisata perdesaan.<sup>40</sup>

Pariwisata Pedesaan didefinisikan juga sebagai berikut: *Where small groups of tourist stay in or near traditional, often remote villages and learn about village life and the local environment*, bentuk pariwisata dimana sekelompok kecil wisatawan tinggal di dalam atau di dekat suasana tradisional, sering di desa-desa terpencil dan sekaligus mempelajari kehidupan desa maupun lingkungan setempat.<sup>41</sup>

Dalam pengertian ini pariwisata perdesaan sebagai suatu bentuk wisata baru/trend pariwisata internasional, dimana wisatawan datang dalam kelompok-kelompok kecil dan berinteraksi dengan penduduk desa. Wisatawan datang dan mempelajari kehidupan masyarakat yang

<sup>39</sup> *Ibid*, h 68

<sup>40</sup> *Ibid*, h 68

<sup>41</sup> *Ibid*, h

dikunjunginya, bahkan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan penduduk.<sup>42</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 9. Desa Wisata

### 1. Pengertian Desa Wisata

Menurut Pariwisata Inti Rakyat (PIR), yang dimaksud dengan desa wisata adalah suatu kawasan perdesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkan berbagai komponen kepariwisataan, misalnya : atraksi, akomodasi, makanan-minuman, dan kebutuhan wisata lainnya.<sup>43</sup>

Merujuk pada definisi desa wisata, desa-desa yang bisa dikembangkan dalam program desa wisata akan memberikan contoh yang baik bagi desa lainnya, penetapan suatu desa dijadikan sebagai desa wisata harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain sebagai berikut:

- Aksebilitasnya baik, sehingga mudah dikunjungi wisatawan dengan menggunakan berbagai jenis alat transportasi.
- Memiliki obyek-obyek menarik berupa alam, seni budaya, legenda, makanan lokal, dan sebagainya untuk dikembangkan sebagai obyek wisata.

<sup>42</sup> Ibid, h

<sup>43</sup> Ibid, h 69

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Masyarakat dan aparat desanya menerima dan memberikan dukungan yang tinggi terhadap desa wisata serta para wisatawan yang datang ke desanya.
- d. Keamanan desa tersebut terjamin.
- e. Tersedia akomodasi, telekomunikasi, dan tenaga kerja yang memadai.
- f. Beriklim sejuk dan dingin.
- g. Berhubungan dengan obyek wisata lain yang sudah dikenal oleh masyarakat luas<sup>44</sup>.

Selain itu berkaitan dengan hal tersebut terdapat 2 (dua) konsep penting dalam komponen desa wisata, yaitu

- a) Akomodasi : sebagian dari tempat tinggal para penduduk setempat dan atau unit-unit yang berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk.
- b) Atraksi : seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta setting fisik lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipasi aktif seperti kursus tari, bahasa, membatik dan lain sebagainya yang lebih spesifik<sup>45</sup>.

Lebih lanjut, pembangunan desa wisata bertujuan:

- a. Mendukung program pemerintah dalam pembangunan kepariwisataan dengan menyediakan obyek wisata alternatif.
- b. Menggali potensi desa untuk pembangunan masyarakat sekitar desa wisata.

<sup>44</sup> Ibid. h

<sup>45</sup> Ibid.,h



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memperluas lapangan pekerjaan dan lapangan berusaha bagi penduduk desa, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Dengan demikian akan terjadi pemerataan pembangunan ekonomi di desa.
- d. Mendorong orang-orang kota yang secara ekonomi relatif lebih baik, agar senang pergi kedesa untuk berekreasi (ruralisasi).
- e. Menimbulkan rasa bangga bagi penduduk desa untuk tetap tinggal di desanya, sehingga mengurangi urbanisasi.
- f. Mempercepat pembauran antara orang-orang non pribumi dengan orang pribumi.
- g. Memperkokoh persatuan bangsa, sehingga bisa mengatasi disintegrasi<sup>46</sup>.

#### 2. Tipologi Desa Wisata

Menurut pola, proses dan tipe pengelolaannya desa atau kampung wisata di Indonesia terbagi dalam 2 (dua) bentuk yaitu :

##### 1. Tipe Terstruktur

Tipe terstruktur ditandai dengan karakter sebagai berikut:

- a. Lahan terbatas yang dilengkapi dengan infrastruktur yang spesifik untuk kawasan tersebut. Tipe ini mempunyai kelebihan dalam citra yang ditumbuhkan sehingga mampu menembus pasar internasional.
- b. Lokasi pada umumnya terpisah dari masyarakat atau penduduk lokal, sehingga dampak negatif yang ditimbulkannya diharapkan

<sup>46</sup> Ibid., h 70

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan terkontrol. Selain itu pencemaran sosial budaya yang ditimbulkan akan terdeteksi sejak dini.

- c. Lahan tidak terlalu besar dan masih dalam tingkat kemampuan perencanaan yang integratif dan terkoordinir, sehingga diharapkan akan tampil menjadi semacam agen untuk mendapatkan dana-dana internasional sebagai unsur utama untuk menangkap servis dari hotel bintang lima.

#### 2. Tipe Terbuka

Tipe ini ditandai dengan karakter yaitu tumbuh dan menyatunya kawasan dengan struktur kehidupan, baik ruang maupun pola dengan masyarakat lokal. Distribusi pendapatan yang didapat dari wisatawan dapat langsung dinikmati oleh penduduk lokal, sehingga sulit dikendalikan<sup>47</sup>.

#### 3. Jenis wisatawan yang mengunjungi Desa Wisata

Karena bentuk wisata perdesaan yang khas, maka diperlukan suatu segmen pasar tersendiri.

Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat beberapa tipe wisatawan yang akan mengunjungi desa wisata, yaitu<sup>48</sup>:

##### 1. Wisatawan Domestik

Terdapat 3 (tiga) jenis pengunjung domestik, yaitu:

- a. Wisatawan atau pengunjung rutin yang tinggal di daerah dekat desa tersebut.

<sup>47</sup> Ibid., h

<sup>48</sup> Ibid., h 71

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wisatawan dari luar daerah (luar kota atau luar provinsi), yang transit atau lewat dengan motivasi membeli kerajinan khas setempat.
  - c. Wisatawan domestik yang secara khusus mengadakan perjalanan wisata kedaerah tertentu, dengan motivasi mengunjungi daerah perdesaan penghasilan kerajinan secara pribadi.
2. Wisatawan Mancanegara<sup>49</sup>
    - a. Wisatawan yang suka berpetualang dan berminat khususnya pada kehidupan dan kebudayaan dipedesaan. Umumnya wisatawan ini tidak ingin bertemu dengan wisatawan lainnya dan berusaha mengunjungi kampung atau desa dimana tidak begitu banyak wisatawan asing.
    - b. Wisatawan yang pergi dalam group. Pada umumnya mereka tidak tinggal lama didalam kampung/desa dan hanya tertarik pada hasil kerajinan setempat.
    - c. Wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi dan hidup didalam kampung/desa dengan motivasi merasakan kehidupan diluar komunitas yang biasa dihadapinya.

#### E. Analisis SWOT

##### 1. Pengertian SWOT

SWOT adalah singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities*(peluang), dan *threats* (ancaman), dimana

<sup>49</sup> Ibid., h



SWOT ini dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi *profit* dan *nonprofit* dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif<sup>50</sup>.

Ada hal yang harus diingat bahwa analisis SWOT tidak hanya menarik untuk dikaji oleh para manajer atau para top management perusahaan, namun menjadi menarik juga jika dikaji secara pribadi. Terutama untuk melihat potensi diri seseorang serta prospek yang akan diraih dalam pekerjaannya dimasa depan. Ini sebagaimana dikatakan oleh Stephen P. Robbins dan Mary Coulter bahwa, “sebuah analisis SWOT dapat merupakan alat yang bermanfaat untuk memeriksa penampilan, kemampuan, pilihan karier, dan peluang-peluang karier anda sendiri”<sup>51</sup>.

Melakukan analisis SWOT artinya anda diajarkan untuk masuk dalam analisis diri secara komprehensif, dengan begitu anda akan menjadi lebih mengenal diri serta pribadi yang dimiliki untuk lebih jauh menempatkan kajian secara strategis. Ini sebagaimana ditegaskan Stephen P. Robbins dan Mary Coulter bahwa, “dengan meluangkan waktu untuk mengidentifikasi apa yang penting secara pribadi, anda dapat menyusun sebuah rencana strategis dan menjamin bahwa rencana itu dilaksanakan secara efektif hingga anda puas”. Persoalan dibanyak orang adalah keinginan yang kurang dalam meluangkan waktu untuk keperluan tersebut, kondisi seperti ini menyebabkan orang tersebut bekerja dan

<sup>50</sup> Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan kualitatif dan kuantitatif Ed.1. Cet.2.*, Jakarta: Rajawali pers, 2016), h 302

<sup>51</sup> *Ibid*,h

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau membangun karier tidak dalam tantangan konseptual yang sistematis, namun lebih bersifat alamiah (natural). Oleh karena itu, salah satu solusi konstruktif yang harus dilakukan dalam personal SWOT analysis adalah dengan membuat daftar penilaian pribadi dari empat posisi tersebut, serta mendampinginya dengan pertanyaan dan jawaban realistis.<sup>52</sup>

Melakukan analisis dengan pendekatan SWOT memang memiliki kelebihan dan kelemahannya. Namun, setidaknya telah diperoleh gambaran yang membuat seseorang bisa menilai serta memutuskan langkah-langkah apa yang bisa ia kerjakan dikemudian hari. Jadi dengan kata lain seseorang sudah memiliki kerangka (framework) antisipasi jika suatu saat mengalami masalah atau kendala<sup>53</sup>.

#### 2. Pertimbangan-Pertimbangan Penting untuk Analisa SWOT

Dalam mengidentifikasi berbagai masalah yang timbul dalam tubuh perusahaan, maka sangat diperlukan penelitian yang sangat cermat sehingga mampu menemukan strategi yang cepat dan tepat dalam mengatasi masalah yang timbul dalam perusahaan dan ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam mengambil keputusan antara lain<sup>54</sup>:

##### a. Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan adalah unsur-unsur yang dapat diunggulkan oleh perusahaan tersebut seperti halnya keunggulan dalam produk yang

<sup>52</sup> Ibid, h 303

<sup>53</sup> Ibid, h

<sup>54</sup> Fany Uzma Avisha, *Prospek Usaha Home Industry Winda Snack Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam*, ( Skripsi, (Pekanbaru: Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, 2015), h 32-33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diandalkan, memiliki keterampilan yang juga dapat diandalkan serta berbeda dengan produk lain yang mana dapat membuatnya lebih kuat dari para pesaingnya.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah kekurangan atau keterbatasan dalam hal sumber daya yang ada pada perusahaan baik itu keterampilan atau kemampuan yang menjadi penghalang bagi kinerja organisasi.

c. Peluang (*Opportunity*)

Peluang adalah berbagai hal dan situasi yang menguntungkan bagi suatu perusahaan. Situasi yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan, kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang.

d. Ancaman (*Treats*)

Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan dalam perusahaan jika tidak diatasi maka akan menjadi hambatan bagi perusahaan yang bersangkutan baik masa sekarang maupun yang akan datang.

**F. Pariwisata Syariah**

Definisi pariwisata syariah adalah kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah. Pariwisata syariah dimanfaatkan oleh banyak orang karena karakteristik produk dan jasanya yang bersifat universal. Produk dan jasa wisata, objek



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisata, dan tujuan wisata dalam pariwisata syariah adalah sama dengan produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika syariah. Jadi pariwisata syariah tidak terbatas hanya pada wisata religi.<sup>55</sup>

Definisi wisata syariah lebih luas dari wisata religi yaitu wisata yang didasarkan pada nilai-nilai syariah Islam. Seperti yang dianjurkan oleh World Tourism Organization (WTO), konsumen wisata syariah bukan hanya umat muslim tetapi juga non-muslim yang ingin menikmati kearifan local. Wisata syariah merupakan salah satu bentuk wisata berbasis budaya yang mengedepankan nilai-nilai dan norma syariat Islam sebagai landasan dasar. Sebagai konsep baru didalam industri pariwisata, tentunya wisata syariah memerlukan pengembangan lebih lanjut serta pemahaman yang lebih lanjut serta pemahaman yang lebih komprehensif terkait dengan nilai-nilai keislaman yang diterapkan didalam kegiatan pariwisata.

Perkembangan wisata syariah dapat dilihat sejak berjalannya paket-paket wisata religi, diantaranya wisata ziarah lalu wisata spiritual. Ekonomi syariah berkembang dan berevolusi mulai dari indutri produk dan makanan halal, kemudian berkembang ke indutri keuangan, sekarang merambah ke indutri *life style*. Pariwisata syariah dapat berupa: Wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan yang dibingkai dalam nilai-nilai Islam<sup>56</sup>.

<sup>55</sup> Hendri, Mila & Ana, *Desa Wisata halal: Konsep dan Implementasinya*, (Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Jawa Tengah: HUMAN FALAH, Volume 5. No. 1 Januari – Juni 2018) 33

<sup>56</sup> Bambang Sunaryo, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata; Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h 40

Wisata syariah adalah perjalanan wisata yang semua prosesnya sejalan dengan nilai-nilai syariah Islam. Baik dimulai dari niatnya semata-mata untuk ibadah dan mengagumi ciptaan Allah, selama dalam perjalanan dapat melakukan ibadah dengan lancar, setelah sampaitujuan wisata tidak mengarah kepada hal-hal yang bertentangan dengan syariah, makan dan minum yang halal dan thayyibah, hingga kepulangan pun dapat menambah rasa syukur kepada Allah<sup>57</sup>.

Wisata syariah juga dapat didefinisikan sebagai upaya perjalanan atau rekreasi untuk mencari kebahagiaan yang tidak bertentangan dan menyalahi prinsip-prinsip ajaran Islam, serta sejak awal diniatkan untuk mengagumi kebesaran ciptaan Allah. Selain itu, perjalanan dengan tujuan tertentu juga diniatkan sebagai sebuah perjalanan syiar, setidaknya dengan melafalkan ayat-ayat suci, bertasbih mengagumi keindahan alam sekitar, dan amalan positif lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam serta memberi manfaat bagi kehidupan umat manusia dan lingkungan sekitar<sup>58</sup>.

Dengan cara demikian, maka bukan saja target dan tujuan wisata syariah tercapai, tapi juga menunjukkan, khususnya kepada kalangan non-Muslim, bahwa syariah Islam memiliki prinsip-prinsip yang universal dan menentramkan banyak kalangan. Syariat Islam tidaklah seperti anggapan sementara pihak, terutama kalangan dunia Barat yang menggambarkan sebagai hukum yang kejam dan tidak manusiawi. Justru syariat Islam melindungi dan memberikan rahmat bagi sekalian alam.<sup>59</sup>

<sup>57</sup> Ibid. h 45

<sup>58</sup> Hery Sucipto & Fitria Andayani, *Wisata Syariah Karakter, Potensi, Prospek dan tantangannya*, (jakarta: Grafindo, 2012), h 45

<sup>59</sup> Ibid., h

Dalam konteks wisata syariah, banyak objek-objek wisata di berbagai negara. Arah pengembangan wisata Islam ditujukan untuk memberikan pelayanan dan kepuasan batin kepada para wisatawan. Apabila nilai-nilai normatif maupun historis Islam terwakili oleh atau dalam objek wisata yang ditawarkan, maka otomatis wisata syariah sudah terbentuk. Pengembangan wisata syariah membutuhkan konseptualisasi yang matang sehingga tercapai arah pengembangan serta visi dan misi yang telah ditetapkan. Konsep wisata syariah dalam pandangan Abdul-Sahib Al-Shakry harus memenuhi beberapa poin utama berikut ini:<sup>60</sup>

- a. Kebangkitan budaya dan penyebaran nilai-nilai Islam, sekaligus maklumat bagi dunia bahwa Islam juga terdapat objek-objek wisata yang mengagumkan sebagai bentuk warisan budaya. Dengan adanya wisata syariah ini, maka masyarakat dunia diperkenalkan terhadap keluhuran dan kebersaran budaya Islam.
- b. Wisata syariah harus mampu mendatangkan keuntungan ekonomi bagi masyarakat Muslim.
- c. Wisata syariah juga harus mampu menguatkan kepercayaan diri, identitas, dan keyakinan umat Muslim dalam menghadapi stereotip negatif dibandingkan kebudayaan dan gaya hidup, *standard pretise* suatu masyarakat.

#### 1. Potensi Pariwisata Halal di Indonesia

Perkembangan wisata halal kedepannya dinilai menjanjikan dan potensial. Konsep pariwisata halal ini kedepannya akan menjadi bisnis yang banyak dilirik oleh para pelaku bisnis wisata. Berdasarkan hasil

<sup>60</sup> *Ibid.*, h. 54



penelitian yang dilakukan oleh Utomo pada tahun 2014, diketahui bahwa potensi pariwisata dinilai baik dan wisatawan setuju dengan konsep pariwisata syariah.

Dari segi konsep, 48% responden setuju dengan konsep pariwisata syariah. Dari segi kebutuhan, 68% responden menekankan bahwa pariwisata syariah memiliki urgensi yang tinggi dalam pelaksanaannya. Dari segi kesesuaian, 60% responden setuju bahwa pariwisata syariah sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, nilai yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan adalah harapan atas kenyamanan dan ketenangan dalam berwisata tanpa melupakan nilai-nilai keislamannya. Nilai ini didukung dengan bertambahnya masyarakat middle class muslim yang memiliki kesadaran tinggi dalam kehalalan suatu produk. Hal itu menjadikan pariwisata syariah memiliki potensi besar untuk dikembangkan mengikuti permintaan pasar yang ada.<sup>61</sup>

Pengembangan pariwisata syariah memerlukan pengenalan pasar pariwisata syariah yang jelas untuk memancing para pelaku bisnis wisata agar terlibat langsung ke industri. Selain itu, keberagaman destinasi wisata di Indonesia mendukung pariwisata syariah walaupun destinasi yang difokuskan disini masih terfokus pada wisata religi dan destinasi wisata lainnya yang juga didukung dengan fasilitas ibadah seperti Masjid.<sup>62</sup> Oleh karena itu, desa wisata halal bisa menjadi destinasi baru dalam berwisata untuk mengembangkan pariwisata halal di Indonesia.

<sup>61</sup> Hendri, Mila & Ana, *Desa Wisata halal: Konsep dan Implementasinya*, (Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Jawa Tengah: HUMAN FALAH, Volume 5. No. 1 Januari – Juni 2018) 34

<sup>62</sup> Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*, (Yogyakarta: UPP STIM KPN, 2016) H 94-95

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Potensi jumlah wisatawan Indonesia dapat dilihat dari State of the Global Islamic Economy 2013 Report, bahwa tingkat belanja wisatawan Indonesia mencapai 12,5 persen dari keseluruhan nilai belanja pariwisata dunia. Presentase tersebut belum termasuk belanja untuk umrah dan haji. Diperkirakan pada tahun 2018 belanja wisatawan muslim untuk keperluan wisata menembus US\$ 181 miliar. Tingkat pertumbuhan muslim yang berwisata di dunia lebih banyak dibandingkan tingkat pertumbuhan wisatawan mancanegara yang lain. Sebagai catatan, wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia mencapai 8,8 juta turis, dengan total US\$ 1,66 miliar. Namun, para ahli mengamati industri perjalanan dan pariwisata halal di negara-negara non-muslim lebih baik daripada di negara-negara muslim.<sup>63</sup>

#### 2. Pariwisata dalam al-Qur'an

Di atas telah dikemukakan bahwa kata pariwisata dalam bahasa Arab disebut dengan rihlah yang artinya perjalanan. Selain kata rihlah, perjalanan dalam bahasa Arab juga diungkapkan dengan istilah lain seperti kata safara (سافر) dan sara (سار). Kata safara dan derivasinya dalam al-Qur'an diungkapkan sebanyak 12 kali sedangkan kata sara dan derivasinya diungkapkan diantaranya al-Ankabut: 20:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ  
الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

<sup>63</sup> Hendri, Mila & Ana, *Desa Wisata halal: Konsep dan Implementasinya*, (Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Jawa Tengah: HUMAN FALAH, Volume 5. No. 1 Januari – Juni 2018) 35

Artinya: *Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS: al-Ankabut: 20)*

Kata safara dalam al-Qur'an mempunyai beragam makna yaitu:

- a. Membuka dan membersihkan debu.
- b. Menunjukan warna seperti dalam surat al-Muddatstsir: 34.
- c. Melakukan perjalanan sebagaimana dalam surat al-Nisa': 43.
- d. Bermakna kitab seperti yang diungkapkan dalam surat al-Jumu'ah: 5.

Adapun kata sara dalam al-Qur'an bermakna :

- a. Perintah, ikhtiar (usaha), dan keinginan untuk melakukan perjalanan seperti pada surat Yunus: 22
- b. Bermakna sekelompok orang seperti pada surat Yusuf: 19
- c. Bermakna menundukkan sesuatu seperti menundukkan gunung sebagaimana yang diungkapkan pada surat al-Takwir: 3
- d. Kondisi secara naluriah (gharizah) atau yang diupayakan (muktasabiyah) yang ada pada diri seseorang sebagaimana diungkapkan pada surat Thaha: 21.

Dalam kehidupan manusia di dunia ini, Islam selalu menyerukan agar manusia dalam bepergian dan bergerak menghasilkan kebaikan dunia dan akhirat. Hal ini diungkapkan dalam al-Qur'an dengan menggunakan bentuk amar (perintah). Allah SWT menyerukan kepada manusia agar melakukan perjalanan yang diiringi dengan memperhatikan dan men-tadabbur apa yang mereka lihat tersebut. Hal ini berarti bahwa manusia akan mendapatkan nilai plus pada rihlah jika diiringi dengan tadabbur, karena tadabbur akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingatkan mereka dengan posisinya sebagai hamba Allah di muka bumi ini. Jadi bukan hanya kesenangan saja yang didapat dari rihlah itu tetapi pahala atau ganjaran dari Allah SWT juga akan diraih<sup>64</sup>.

Urusan seorang muslim bergerak dan berpindah-pindah untuk mendapatkan rezeki, menuntut ilmu, melaksanakan haji atau umrah, menjenguk kawan, menjenguk orang sakit dan sebagainya. Semua kegiatan tersebut bernilai ibadah jika tujuan berpergian dalam rangka mencari ridho Allah semata.

Diriwayatkan oleh Ibnu Hani dari Ahmad bin Hanbal, beliau ditanya tentang seseorang yang bepergian atau bermukim di suatu kota, mana yang lebih anda sukai? Beliau menjawab: "Wisata tidak ada sedikit pun dalam Islam, tidak juga perilaku para nabi dan orang-orang saleh"<sup>65</sup>.

Ibnu Rajab mengomentari perkataan Imam Ahmad ini dengan mengatakan: "Wisata dengan pemahaman ini telah dilakukan oleh sekelompok orang yang dikenal suka beribadah dan bersungguh-sungguh tanpa didasari ilmu. Diantara mereka ada yang kembali ketika mengetahui hal itu." Kemudian Islam datang untuk meninggikan pemahaman wisata dengan mengaitkannya dengan tujuan-tujuan yang mulia, di antaranya<sup>66</sup>:

1. Mengaitkan wisata dengan ibadah, sehingga mengharuskan adanya safar - atau wisata- untuk menunaikan salah satu rukun dalam agama yaitu haji pada bulan-bulan tertentu dan umrah. Ketika ada seseorang datang kepada

<sup>64</sup> Rahmi Syahriza, *Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam al-Qur'an)* Vol. 1. No. 2 Juli – Desember 2014, h. 137

<sup>65</sup> *Ibid*, h 138

<sup>66</sup> *Ibid*, h 139

© Nabi sallallahu alaihi wa sallam minta izin untuk berwisata dengan pemahaman lama, yaitu safar dengan makna kerahiban atau sekedar menyiksa diri, Nabi sallallahu alaihi wa sallam memberi petunjuk kepada maksud yang lebih mulia dan tinggi dari sekedar berwisata dengan mengatakan kepadanya, “Sesungguhnya wisatanya umatku adalah berjihad di jalan Allah.” (HR. Abu Daud, 2486, dinyatakan hasan oleh Al-Albany dalam Shahih Abu Daud dan dikuatkan sanadnya oleh Al-Iraqi dalam kitab Takhrij Ihya Ulumuddin, no. 2641). Perhatikanlah bagaimana Nabi sallallahu alaihi wa sallam mengaitkan wisata yang dianjurkan dengan tujuan yang agung dan mulia.

2. Demikian pula, dalam pemahaman Islam, wisata dikaitkan dengan ilmu dan pengetahuan. Pada permulaan Islam, telah ada perjalanan sangat agung dengan tujuan mencari ilmu dan menyebarkannya. Sampai Al-Khatib Al-Bagdady menulis kitab yang terkenal „Ar-Rihlah Fi Thalabil Hadits“, didalamnya beliau mengumpulkan kisah orang yang melakukan perjalanan hanya untuk mendapatkan dan mencari satu hadits saja. Ikrimah berkata „As-Saa'ihuna“ mereka adalah pencari ilmu.
3. Wisata dalam rangka mengambil pelajaran dan peringatan. Dalam Al-Qur'an terdapat perintah untuk berjalan di muka bumi di beberapa tempat(al-An'am:11 dan al-Naml: 69). Al-Qasimi rahimahullah berkata; ”Mereka berjalan dan pergi ke beberapa tempat untuk melihat berbagai peninggalan sebagai nasehat, pelajaran dan manfaat lainnya.”
4. Wisata dalam rangka berdakwah kepada Allah Ta'ala seperti yang dilakukan oleh para Nabi dan Rasul yang telah menyebar ke ujung dunia

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Safar atau wisata untuk merenungi keindahan ciptaan Allah Ta'ala, menikmati indahnya alam nan agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan memotivasi menunaikan kewajiban hidup sebagaimana disebutkan Allah dalam surat al-Ankabut: 20

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ  
الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya: *Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*

Ketika Allah menyebut berjalanlah di muka bumi", itu artinya Allah mengingatkan kita kepada alam ini, sehingga ada wisata alam. Banyak hal di alam ini yang dapat dijadikan objek wisata, karena Allah menciptakan alam ini dengan kekhasan yang berbeda-beda.

Melakukan perjalan atau rihlah atau dengan istilah modernnya pariwisata tidak hanya sekedar memberikan peringatan dan mengingatkan jati diri manusia sebagai hamba Allah tetapi pariwisata juga punya keuntungan lain dibalik itu. Ada beberapa keuntungan yang didapat dengan menjalankan pariwisata yang sesuai dengan syariat Islam yaitu<sup>67</sup>:

<sup>67</sup> Ibid, h 140



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Kesehatan Jasmani

Rihlah bagi seorang muslim bukanlah berorientasi berhura-hura untuk menyenangkan hati belaka. Tetapi rihlah adalah salah satu kiat kita dalam menjaga kesehatan, dan memelihara jasmani agar bisa menjadi seorang muslim yang kuat. Setelah badan kita segar, maka diharapkan kita dapat melanjutkan pekerjaan kita dengan kondisi yang lebih baik, sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan ihsan.

### 2. Keuntungan ekonomi

Rihlah memang tak selalu harus mengeluarkan biaya untuk ke tempat-tempat pariwisata yang mahal harganya. Akan tetapi untuk mendapatkan suasana baru, acap kali kita dituntut untuk mengeluarkan sedikit uang ke tempat rekreasi misalnya. Dengan pergi ke tempat-tempat rekreasi, tak dapat dipungkiri kita akan mendistribusikan rizki kepada orang-orang yang mencari rizki di sekitar tempat pariwisata. Dan biaya rihlah dapat dipikirkan sebagai biaya preventif dari pengobatan penyakit, yang di masa sekarang makin melambung biayanya. Maka keuntungan secara ekonomi ini, tak hanya dimiliki oleh kita semata tapi pula oleh orang-orang lainnya.

### 3. Keuntungan terhadap lingkungan dan hubungan antar pribadi

Rihlah bersama rekan sejawat dan saudara kita sesama muslim pula akan meningkatkan hubungan silaturahmi. Apalagi jika dalam rihlah kita bisa saling bantu membantu untuk mempersiapkan keperluan rihlah, memasak bersama dan sebagainya, tentu akan lebih meningkatkan rasa kerja sama dan ukhuwah di antara kita.



#### 4. © Hak cipta psikologi (ruhaniyah)

Keuntungan psikologi atau ruhiah erat kaitannya dengan kesehatan tubuh. Dalam rihlah kita mengendurkan urat saraf dan mengembalikan keseimbangan hormon, yang erat kaitannya dengan kondisi psikologis seseorang. Apalagi jika dalam rihlah, kita bisa sekalian bertafakur mengagumi kebesaran Allah Dan kita temui banyak hal dan pengalaman baru yang menjadikan hati kita kaya dan bisa berbelas kasih pada orang-orang yang kekurangan, setelah kita disibukkan oleh berbagai kesibukan yang kadang mematikan hati kita sehari-hari<sup>68</sup>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan terdahulu dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Prospek dari Usaha di desa wisata okura kelurahan tebing tinggi okura adalah penyerapan tenaga kerja, dan kelanjutan pariwisata itu sendiri.
2. Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matrik SWOT. Matrik ini menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis. Strategi SO dari usaha desa wisata Pemerintah dan masyarakat setempat harus dengan cepat dan tepat dalam mengambil peluang yang ada tanpa ragu untuk memulainya. Strategi WO dari usaha desa wisata tidak melanggar aturan-aturan tentang kepariwisataan dan desa wisata. Strategi ST dari usaha desa wisata harus bisa memperbaiki Sumber Daya Manusianya untuk berfikir memajukan desa kelurahan tebing tinggi okura terutama dibidang kepariwisataan. Strategi WT dari usaha desa wisata tidak melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan berusaha memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada.
3. Tinjauan ekonomi syariah terhadap pelaksanaan usaha desa wisata okura adalah tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi syariah, bisa terlihat dari promosinya sekalipun belum optimal seluruhnya dan
4. Program-program desa wisata tersebut ada yang terkait pula dengan syariat islam diantaranya berkuda dan memanah. Meskipun program unggulan adalah wisata budaya yaitu tari badeo yang pelaksanaan pengobatannya



secara spiritual, namun sekarang bisa dilaksanakan hanya untuk melestarikan budayanya bukan acara spiritualnya.

### Saran

Dari pemaparan diatas, ada beberapa saran yang menurut penulis perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi masyarakat: diharapkan pada era modern ini, anda tidak lagi harus berfokus bekerja hanya yang sudah ada dan tidak berani mencoba dengan hal yang baru seperti dibidang kepariwisataan yang ternyata sangat menjanjikan khususnya dibidang pariwisata halal/syariah.
2. Bagi akademisi: masih belum seberapa banyak yang mengkaji tentang pariwisata dan wisata syariah sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pariwisata syariah tersebut.
3. Bagi POKDARWIS: lebih terencana dalam membuat program-program baru dan harus sering membuat acara-acara untuk sebagai promosi sekaligus sosialisasi tentang adat kebudayaan yang bagus untuk dilestarikan.
4. Disamping itu harapan penulis penelitian kepada teman-teman untuk dapat melanjutkan penelitian ini lebih lanjut sehingga hasil penelitian ini lebih sempurna.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- Statistik Islamik University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Suhada M, *Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Pembangunan Kampung Wisata Di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Tahun 2014-2016*, JOM FISIP Vol. 5 Edisi II Juli – Desember 2018
2. Euis, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
3. Burhan, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : kencana, 2011, Ed 2, Cet. ke-5
4. Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2012, Edisi Ke-4
5. Emzir, *Analisis Data : Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, Ed 1, Cet. ke-2
6. Fahmi Irham, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan kualitatif dan kuantitatif*, jakarta: Rajawali pers, 2016 Ed.1. Cet.2.
7. Fany Uzma Avisha, *Prospek Usaha Home Industry Winda Snack Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam*, Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Uin Suska Riau, 2015
8. Hadiwijoyo Suryo Sakti, *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat; Sebuah Pendekatan Konsep*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
9. Hendri, Mila & Ana, *Desa Wisata halal: Konsep dan Implementasinya*, (Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Jawa Tengah: HUMAN FALAH, Volume 5. No. 1 Januari – Juni 2018)
10. Hendro MM, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011
11. Hidayat Mohammad, *Pengantar Ekonomi Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim: 2010
12. Fauziah Ika Yunia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana, 2013
13. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta: UIN Maliki press, 2010 cet, k-2
14. Muljadi A.J. dan Andri Warman, *Kepariwisata dan Perjalanan-Ed.2,-Cet.5*, jakarta: Rajawali Pers, 2016
15. Priyadhi Unggul, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Syahriza, *Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam al-Qur'an)* Vol. 1. No. 2 Juli – Desember 2014  
 Dede, “*Prospek Usaha Pedagang Kaki limadi Pantai Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Menurut Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi, (Pekanbaru: Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, 2011  
 Etta Mamang dan Sopiiah, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: ANDI, 2010, Ed 1  
 Hery & Fitria Andayani, *Wisata Syariah Karakter, Potensi, Prospek dan tantanganya*, Jakarta: Grafindo, 2012  
 Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2016  
 Bambang, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata; Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Yogyakarta: Gava Media, 2013  
 Tanjung Hendri, *Manajemen Syari'ah dalam Praktik 9 Nabi dan Rasul*, Jakarta: Elex media komputindo, 2014  
 Fany Avisha, *Prospek Usaha Home Industry Winda Snack Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam*, Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, 2015



## ANGKET PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian

Mohon kesediaan bapak/ibu/sdr/i untuk dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebesarnya dengan cara memberi tanda (X) pada jawaban yang dianggap sesuai.

### Data Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

No.	Pertanyaan	SETUJU	TIDAK SETUJU
1	Usaha desa wisata ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar		
2	Keanekaragaman wisata adat dan budaya		
3	Sarana prasarana lancar		
4	Pengunjung dapat menikmati keasrian suasana desa		
5	Keterbatasan anggaran untuk biaya pembangunan dan pelaksanaan kegiatan desa wisata.		
6	Program pengembangan obyek wisata yang masih sederhana.		
7	Kurangnya tenaga kerja yang profesional dalam pengelolaan objek wisata.		
8	Promosi desa wisata ini belum optimal.		
9	Desa wisata okura bisa menjadi solusi wisatawan karena Minimnya wisata yang ada dipekanbaru.		
10	Banyaknya wisatawan milenial yang suka dengan wisata-wisata baru.		
11	Desa wisata okura memiliki peluang usaha bagi masyarakat sekitar karena sebagai tujuan kunjungan wisata bagi wisatawan international atau domestik.		
12	Berkembangnya wisata-wisata lain yang meningkatkan persaingan.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

Bagaimana sejarah tentang tarian badeo, permainan gasing dan sehingga terbentuknya desa wisata?

Bagaimana tanggapan masyarakat dan pengunjung tentang wisata yang bernuasa islamnya?

Apakah menurut pandangan Bapak/Ibu desa wisata ini berpotensi ?

4. Menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi daya tarik desa wisata ini?

5. Menurut Bapak Bagaimana strategi pengelolaan / pengembangan desa wisata dalam meningkat kan pengunjung ?

6. Menurut Bapak apa saja yang menjadi kendala dalam pengembangan desa wisata ?

7. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di desa wisata kelurahan tebing tinggi okura ?

8. Bagaimana dukungan atau partisipasi masyarakat terhadap desa wisata tersebut?

9. Media cetak apa saja yang bekerjasama dalam mempublikasikan desa wisata tersebut?

10. Apa yang menjadi keunggulan desa wisata ini dibandingkan desa wisata atau tempat-tempat wisata daerah lain?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BUKTI-BUKTI DOKUMENTASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.**  
Wawancara dengan bapak selamat  
(ketua desa wisata okura)



**Gambar 2.**  
Wawancara dengan mas ari  
(ketua pengelola wisata dakwah okura)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3.**  
Wawancara dengan bapak Atan  
(ketua pengelola tarian badeo)



**Gambar 4**  
Event Tahunan WDO

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *PROSPEK USAHA DI DESA WISATA KELURAHAN  
TEBING TINGGI OKURA KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA  
PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH* yang ditulis oleh :

Nama : **Purwanto**  
NIM : 11525105544  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 November 2019 M

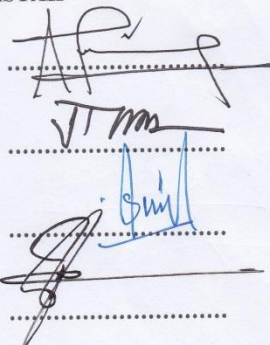
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**H.Akmal Munir, Lc, MA**


Sekretaris  
**Mutasir, M.Sy**

Penguji I  
**M.Ihsan, M.Ag**

Penguji II  
**Jonnius, MM**



Kepala Bagian Tata Usaha  
Fakultas Syariah dan Hukum



**Erni, S.Sos, MM**  
NIP. 19680226 199103 2 002





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **PURWANTO**

NIM : **11525105544**

Jurusan : **EKONOMI SYARI'AH**

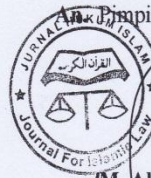
Judul : **PROSPEK USAHA DI DESA WISATA KELURAHAN  
TEBING TINGGI OKURA KECAMATAN RUMBAI  
PESISIR KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI  
SYARIAH**

Pembimbing : **Dr. Drs. H. Heri Sunandar M.CI**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 29 November 2019

Ath Pimpinan Redaksi



**M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL**

NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampun - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web: www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1776/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 26 Februari 2019

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : PURWANTO  
NIM : 11525105544  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : Kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota

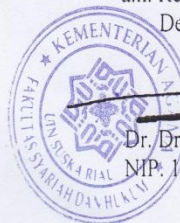
pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :  
Prospek usaha desa wisata dikelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru menurut ekonomi syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 17005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul Prospek Usaha Desa Wisata Di Kelurahan Tebing Tinggi Okura

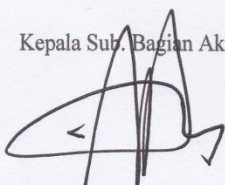
Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah.

ditulis oleh saudara :

Nama : Purwanto  
NIM : 11525105544  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Diseminarkan pada :  
Hari / Tanggal : Senin / 4 Februari 2019  
Narasumber : Nuryanti, S.EI. ME,Sy

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

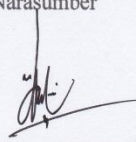
Kepala Sub. Bagian Akademik



Asfendi, S.Ag, M.Si

NIP.19610918 198803 1 002

Pekanbaru,  
Narasumber



Nuryanti, S.EI, ME.Sy

NIK. 130 217032

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/2305/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
menerangkan bahwa :

Nama : PURWANTO  
N I M : 11525105544  
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

**UJIAN KOMPREHENSIF**

Yang diselenggarakan pada tanggal : 19 FEBRUARI 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 15 Maret 2019

Dekan,







# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



## REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/940

232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/19205 tanggal 26 Februari 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : PURWANTO
2. NIM : 11525105544
3. Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : EKONOMI SYARIAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. BUNGA MELATI SEL. DANGUN DESA SANGLAR KEC. RETEH KAB. INDRAGIRI HILIR-RIAU
7. Judul Penelitian : PROSPEK USAHA DESA WISATA KELURAHAN TEBING TINGGI OKURA RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan Photo Copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Maret 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU  
KABID POLITIK DAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si  
NIP. 19690701 198909 1 001

### Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/19205  
TENTANG



182010

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1776/2019 Tanggal 26 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

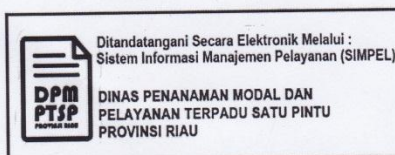
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : PURWANTO  |
| 2. NIM / KTP         | : 11525105544   |
| 3. Program Studi     | : EKONOMI SYARIAH   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PROSPEK USAHA DESA WISATA KELURAHAN TEBING TINGGI OKURA RUMBAI PESIR KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : KELURAHAN TEBING TINGGI OKURA RUMBAI PESIR KOTA PEKANBARU   |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 26 Februari 2019



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

**PURWANTO**, lahir di Pulau Kijang pada hari Senin pon tanggal 15 April 1997, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Suparni dan Ibunda Masriyah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah MI Sabilul Muttaqin dan kemudian melanjutkan sekolah di MTs Sabilul Muttaqin kemudian melanjutkan di MA Sabilul Muttaqin Sei. Dungun Sanglar Kec. Reteh Kab. Indragiri Hilir Prov. Riau.

Pada tahun 2015 penulis melanjutkan Studi ke perguruan tinggi Program Studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2017 penulis melaksanakan magang di Dompot Dhuafa Riau, kemudian pada tahun 2018 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Indragiri Hilir.

Penulis melakukan penelitian pada Desa Wisata Okura dengan judul “PROSPEK USAHA DI DESA WISATA KELURAHAN TEBING TINGGI OKURA KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH”, dibawah bimbingan bapak Dr. Drs. H. Heri Sunandar, M. Cl Alhamdulillah pada tanggal 23 Oktober 2019, berdasarkan hasil Sidang Munasasyah dan penulis dinyatakan “**LULUS**” dan berhak menyandang gelar sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau